

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh paparan informasi bahaya vaping, khususnya melalui akun TikTok @geraldvincentt, terhadap sikap pengikut dan niat mereka untuk tidak berhenti menggunakan vape. Dengan meningkatnya prevalensi penggunaan rokok elektrik di kalangan dewasa muda, memahami bagaimana pesan kesehatan di media sosial memengaruhi perilaku menjadi hal yang penting. Penelitian ini didasarkan pada Theory of Reasoned Action (TRA) untuk melihat apakah paparan konten kesehatan negatif di media sosial dapat membentuk sikap dan mengurangi niat melanjutkan penggunaan vape. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 400 responden yang merupakan pengikut akun @geraldvincentt. Data dikumpulkan melalui Google Form berskala Likert dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan konten bahaya vaping secara signifikan membentuk sikap yang lebih negatif terhadap vape dan menurunkan niat untuk melanjutkan penggunaannya. Sikap juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara paparan informasi dan niat perilaku. Model menunjukkan daya jelas (explanatory power) dan relevansi prediktif yang sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun informasi saja tidak selalu mengubah perilaku secara langsung, membentuk sikap adalah langkah penting menuju perubahan niat perilaku. Hal ini menyoroti peran influencer seperti @geraldvincentt dalam memperkuat pesan kesehatan publik melalui platform digital.

Kata Kunci: Konten Tiktok; Pengetahuan; Vape; Niat; Sikap